



BAB III

GAMBARAN USAHA

Dalam perencanaan bisnis diperlukan gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi pemilik bisnis untuk mengetahui tentang bisnis yang akan dijalani secara lebih terperinci dalam menganalisis prospek bisnis yang akan dijalani. Gambaran usaha yang akan dibangun mencakup lima aspek penting yaitu produk dan jasa, ukuran bisnis, peralatan dan tenaga kerja, dan latar belakang pemilik.

A. Produk

Pengertian produk menurut Kotler dan Amstrong (2012:248) adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan itu mencakup obyek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi, dan ide.

Kepuasan konsumen tidak hanya mengacu pada bentuk fisik produk, melainkan satu paket kepuasan yang didapat dari pembelian produk. Kepuasan tersebut merupakan akumulasi kepuasan fisik, psikis, simbolis, dan pelayanan yang diberikan oleh produsen.

Pomade Master menawarkan berbagai produk pomade baik lokal maupun impor. Semua produk yang ditawarkan Pomade Master ditujukan bagi semua kalangan. Pomade Master juga sedang mempersiapkan pomade dengan *brand* sendiri dengan bahan dasar alami dan siap bersaing dengan pomade lokal lainnya.



B. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan untuk dijual oleh suatu pihak

yang secara esensial tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan atas apapun.

Jasa memiliki empat karakteristik yaitu :

1. Tidak berwujud (*intangibility*)

Jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dicium sebelum dibeli. Untuk mengurangi ketidakpastian, pembeli mencari “ciri” atau kualitas jasa. Para konsumen menarik kesimpulan mengenai jasa berdasarkan tempat, orang, harga, peralatan, dan komunikasi yang bisa dilihatnya.

2. Tidak terpisahkan (*inseparability*)

Jasa tidak dapat dipisahkan dari penyediannya, baik penyediaannya adalah manusia ataupun mesin. Jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan karena konsumen juga hadir pada saat jasa diproduksi.

3. Bervariasi (*variability*)

Kualitas jasa tergantung pada siapa yang memberikan, demikian pula kapan, dimana, dan bagaimana jasa itu diberikan.

4. Tidak tahan lama (*perishability*)

Jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan pada waktu yang akan datang.

Jasa yang ditawarkan Pomade Master berupa melayani konsumen dengan ramah ketika bertanya mengenai jenis-jenis pomade serta varian dan wangi. Selain itu melayani COD (*Cash On Delivery*). *Cash On Delivery* berarti antara konsumen dan salah satu manajer Pomade Master bertemu ditempat yang telah ditentukan, kemudian melakukan transaksi ditempat yang telah ditentukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiai



C. Ukuran bisnis

Ukuran bisnis kecil dan menengah saat ini disebut dengan istilah UMKM. UMKM

adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan UU Pasal

6 Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berikut kutipan isi UU

Pasal 6 Nomor 20 Tahun 2008. (sumber berasal dari buku UUD)

Pengertian UMKM :

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) digolongkan berdasarkan jumlah asset atau omset yang dimiliki oleh

sebuah usaha :

Tabel 3.1
Tabel Kriteria UMKM

No.	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omzet / Tahun
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 milyar
3	Usaha Menengah	>500 juta – 10 milyar	>2,5 milyar – 50 milyar

Sumber : UU Pasal 6 Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan kriteria yang tertera pada UU RI Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6, Pomade Master termasuk pada kriteria usaha kecil yang memiliki *range asset* mulai dari 50 juta hingga 500 juta. Untuk bentuk badan usaha, Pomade Master tergolong dalam jenis usaha perseorangan karena kepemilikan bisnis dimiliki dan diawasi oleh satu orang. Pemilik perusahaan perseorangan merupakan manajernya yang memiliki tanggung jawab tak terbatas atas harta perusahaan. Artinya, apabila bisnis mengalami kerugian, pemilik perusahaan harus menanggung seluruh kerugian tersebut. Bentuk perusahaan perseorangan dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan perusahaan perseorangan yaitu mudah dibentuk dan dibubarkan, bekerja dengan sederhana, pengelolaannya sederhana, tidak perlu kebijaksanaan pembagian laba, seluruh laba dapat ditahan pemilik, dan sangat flexible dalam pengambilan keputusan. Sedangkan kekurangan perusahaan perseorangan adalah tanggung jawab tidak terbatas, kemampuan manajemen terbatas, sumber dana hanya terbatas pada pemilik, risiko kegiatan perusahaan ditanggung sendiri, sulit mengikuti pesatnya perkembangan perusahaan, utang menjadi tanggung jawab pemilik, dan kelanjutan usaha dapat berakhir bila pemiliknya meninggal, pailit atau gagal.



D. Peralatan dan Perlengkapan

1. Peralatan

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal operasional maupun lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

Pomade Master akan menggunakan beberapa peralatan guna kelancaran operasional perusahaan dan memudahkan proses pelayanan kepada konsumen. Berikut daftar tabel peralatan Pomade Master.

Tabel 3.2
Pomade Master
Peralatan

No.	Peralatan	Jumlah	Harga Satuan (rupiah)
1	Mesin Kardus	1 unit	5.000.000
2	Pisau Pond	10 unit	500.000
3	Smartphone	2 unit	5.000.000
4	Sepeda Motor	1 unit	15.000.000
5	Laptop	2 unit	10.000.000
6	Printer	1 unit	5.000.000
7	Meja Kerja	2 unit	8.000.000
8	Router Wi-Fi	1 unit	2.000.000
8	Etalase	2 unit	5.000.000
Total			60.000.000

Sumber : Pomade Master

Mesin kardus digunakan untuk pembuatan kotak kardus yang mendukung dalam proses *packaging* produk, sedangkan pisau pond adalah sebuah alat cetakan untuk membuat kardus yang digunakan dalam proses *packaging*. Peralatan lain nya adalah meja kerja untuk masing masing tim, laptop, *printer*, *router wi-fi*, etalase pomade, dan sepeda motor untuk keperluan pengiriman ekspedisi dan *smartphone*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Ha Cipta Diliindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Tabel 3.3
Pomade Master
Perlengkapan Packaging

No.	Perlengkapan	Jumlah	Harga Satuan (rupiah)	Pemasok
1	Selotip Bening	72 pcs	10.000	Asemka
2	Selotip Coklat	72 pcs	10.000	Asemka
3	Spidol Hitam	24 pcs	1.000	Asemka
4	Amplop Coklat	100 pcs	3.000	Asemka
5	Bubble Wrap	20 roll	95.000	Asemka
6	Kertas HVS A4 untuk Invoice	1 rim	50.000	Gramedia
7	Kantong Plastik Hitam	120 pcs	8.000	Toko Mitra Plastik
8	Corrugated Sheet (Bahan Kardus)	100 sheet	10.000	Toko Kosasih
9	Gunting	5 pcs	20.000	Gramedia
10	Cutter	5 pcs	10.000	Gramedia
Total			5.824.000	

Sumber : Pomade Master, data diolah 2017

Perlengkapan *packaging* sangat dibutuhkan untuk operasional perusahaan juga menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Packaging yang aman sangat dibutuhkan karena pomade sangat rentan terhadap penyok, rusak, cacat, terbanting, dan pecah dikarenakan variasi kemasan pomade yang beragam.

Maka Pomade Master menggunakan perlengkapan packaging diatas seperti *bubble wrap* untuk memastikan agar pomade aman selama proses pengiriman, corrugated sheet yang dibentuk menjadi sebuah kardus agar pomade aman, dan kantong plastik hitam untuk finishing packaging agar terlihat rapi. Kertas hvs a4 yang digunakan untuk *form* penulisan data penerima paket ditempelkan diatas paket agar jelas tujuan paket kepada siapa lengkap dengan jenis ekspedisi yang digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)



E. Tenaga Kerja

Menurut A.A. Anwar, (2013:4) "Perencanaan didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berintegrasi dengan rencana organisasi". Dalam pengoperasian usahanya, Pomade Master memperkerjakan 4 orang tenaga kerja untuk menjalankan operasi perusahaan. Berikut daftar perencanaan tenaga kerja yang dibutuhkan Pomade Master:

Tabel 3.4
Pomade Master
Daftar Tenaga Kerja 2018-2020

Jabatan	Jumlah
General Manager	1
Purchasing Division	1
Accounting and Finance Division	1
Packaging and Courier Division	1
Total	4

Sumber: Pomade Master

Pomade Master memperkerjakan sebanyak 4 tenaga kerja. Pada posisi General Manajer adalah pemilik sendiri. Bagian Purchasing Division adalah rekan dari pemilik yang akan melakukan negosiasi dan transaksi pembelian persediaan barang kepada pemasok.

Pada bagian Accounting memperkerjakan 1 orang yang akan mencatat seluruh pengeluaran dan pemasukan persediaan kas, menginput ke dalam Excel, mengecek kebenaran data Invoice, serta merangkap Finance. Lalu bagian Packaging and Courier Division memperkerjakan 1 orang untuk keperluan COD dan pengiriman barang ke ekspedisi yang dituju. Pada bisnis ini pemilik juga ikut terjun langsung untuk mengawasi kinerja karyawan apakah sudah bekerja dengan baik atau tidak.



Tabel 3.5
Pomade Master
Rencana Daftar Tenaga Kerja Tahun 2021-2022

Jabatan	Jumlah
General Manager	1
Purchasing Division	1
Accounting and Finance Division	1
Packaging and Courier Division	2
Total	5

Sumber: Pomade Master

Pada tahun 2021, Pomade Master merencanakan untuk menambah jumlah tenaga kerja menjadi 5 yaitu menambahkan Packaging and Courier Division. Tugas Packaging and Courier Division adalah melakukan proses *packaging* produk dan mengantarnya ke ekspedisi yang ditentukan.

F. Latar Belakang Pemilik

Nama : Yuan Raditya
 Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 06 September 1993
 Alamat : Jl. Raya Pekayon Jaya no. 10, Bekasi Selatan
 Nomor HP : 081213338242
 E-mail : Yuanr98@gmail.com
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Katholik
 Hobi : Musik, Olahraga
 Pendidikan Terakhir : Strata Satu Program Studi Manajemen Institusi Bisnis dan Informasi Kwik Kian Gie, Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Untuk penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Yuan adalah pemilik Pomade Master, ia merupakan pria kelahiran Bekasi, 06 September 1993 dan juga putra bungsu dari lima bersaudara, sejak kecil menyukai hal-hal yang berbau seni seperti musik, alat musik, menggambar dan menyanyi. Ketika remaja sering mengisi acara pentas seni di sekolah dan juga mengikuti lomba band di SMA Gonzaga Jakarta. Band yang beranggotakan Yuan (Bass), Ferry (Keyboard), Yosep (Gitar), Bino (Drum), dan Gerald (Vocal) mendapat juara 5 serta predikat “Best Keyboardis dan Best Gitaris.” Alat musik yang paling digemari adalah Bass dan jenis musik yang favorit adalah *Progressive Metal*, *Alternative Rock*, *Metalcore*, dan *Post Hardcore*.

Munculnya ide pembukaan Pomade Master karena keadaan dimana masyarakat mulai mengikuti *trend* rambut jaman dulu yaitu gaya Rockabilly seperti penyanyi terkenal Elvis Presley. Di dalam usaha yang dijalankan pemilik juga menyertakan unsur *music* dalam bentuk mengikuti *trend* dimana para pemusik dunia pun turut memakai pomade saat beraksi di atas panggung sehingga masih dapat tersalurkan minat dan hobi pemilik ketika sedang menjalankan bisnis Pomade Master.